

PELATIHAN PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI DALAM KEGIATAN MBKM DI SMK YP IPPI PETOJO

Maulida Muthokharoh Fahrulroji¹ & Liana Susanto²

¹Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: Maulida.125210112@untar.ac.id

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: lianas@fe.untar.ac.id

ABSTRACT

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) is an innovation created by the Ministry of Education, Culture and Research and Technology and states a policy for changing the higher education system in Indonesia to produce more relevant graduates and aims to encourage students to master various sciences to prepare for entering the world of work. MBKM has eight programs, one of which is teaching assistance in the education unit. This Teaching Assistance MBKM will be held specifically for students of YP IPPI Petojo Vocational School. Implementation of the MBKM program will involve conveying information directly to students in the form of face-to-face meetings. The time period for implementing the MBKM program starts from August to October 2023. During the teaching period students apply their knowledge to YP IPPI Petojo Vocational School students. This MBKM activity began with an initial meeting between the school and Tarumanagara University to identify the school's needs and interests regarding this collaboration. After getting positive responses, we concluded that the theme we had chosen was the basic accounting equation which includes assets, debt and capital. The results resulting from this activity include MBKM publications and reporting. Publication is the final stage in the MBKM program, we submit a report on the results of this activity to the publication institute at Tarumanagara University as a form of responsibility.

Keywords: Accounting Equations, MBKM Teaching, SMK Yp Ippi Petojo

ABSTRAK

Merdeka Belajar kampus Merdeka (MBKM) merupakan sebuah inovasi yang dibuat oleh Kemendikbudristek dan menyatakan sebuah kebijakan untuk perubahan sistem pendidikan tinggi di Indonesia untuk menghasilkan lulusan yang lebih relevan dan bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan untuk bekal memasuki dunia kerja. MBKM memiliki delapan program yang salah satunya yaitu Asistensi mengajar disatuan Pendidikan. MBKM Asistensi Mengajar ini akan diselenggarakan khusus untuk siswa/I SMK YP IPPI Petojo. Pelaksanaan program MBKM ini akan melibatkan penyampaian informasi secara langsung kepada para siswa/i dalam bentuk pertemuan tatap muka. Jangka waktu untuk pelaksanaan program MBKM ini dimulai dari bulan Agustus hingga bulan Oktober 2023. Selama masa mengajar mahasiswa mengaplikasikan pengetahuan kepada siswa/I SMK YP IPPI Petojo. Dalam kegiatan MBKM ini dimulai dengan pertemuan awal antara pihak sekolah dengan pihak Universitas Tarumanagara untuk mengidentifikasi kebutuhan dan minat sekolah terkait kerja sama ini. Setelah mendapatkan tanggapan positif, kami menyimpulkan tema yang telah kami pilih adalah persamaan dasar akuntansi yang meliputi aset, hutang, dan modal. Hasil yang dihasilkan dari kegiatan ini mencangkup publikasi dan pelaporan MBKM. Publikasi sebagai tahapan terakhir dalam program MBKM ini, kami menyampaikan laporan hasil pelaksanaan kegiatan ini kepada Lembaga publikasi di Universitas Tarumanagara sebagai bentuk tanggung jawab.

Kata kunci: Persamaan Dasar Akuntansi, MBKM Mengajar, SMK YP IPPI Petojo.

1. PENDAHULUAN

Menurut Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020) tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Hal itu tertulis pada Pasal 18 yang berbunyi “pemenuhan waktu belajar dan beban kerja bagi mahasiswa program sarjana atau terapan dapat dilaksanakan dengan 1) dapat mengikuti seluruh pembelajaran dalam kurikulum pada Universitas berdasarkan program studi. 2) memantau proses pembelajaran dalam kurikulum untuk menyelesaikan sebagian kursus dan memuat sisanya mengikuti pembelajaran di luar program studi. Pada umumnya Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) penunjang pembelajaran pada satuan pendidikan adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa/I bersama-sama dengan guru pada satuan pendidikan yang berbeda pada substansi sistem pendidikan formal dan nonformal. Satuan pendidikan pada substansi sistem pendidikan formal meliputi Taman Kanak-

Kanak Kelompok Bermain (TK-KB), Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) atau yang sederajat, Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs) atau yang sederajat, Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah/Sekolah Menengah Kejuruan (SMA/MA/SMK) atau yang sederajat. Satuan pendidikan pada subtransi sistem pendidikan nonformal meliputi bimbingan belajar dan sarana pelatihan. Terdapat adanya perubahan masyarakat, budaya, serta cara bekerja, dalam perkembangan zaman yang sangat pesat, keterampilan siswa/i sangat memerlukan sikap lebih siap untuk memenuhi kebutuhan zaman. Kemampuan siswa/i terletak kepada menghubungkan dan terhubung bukan hanya industri tetapi dengan dunia kerja, dan juga dengan masa depan yang berubah sangat signifikan. Perguruan tinggi pada masa kini harus mampu mengatur dan melakukan proses pembelajaran yang sangat inovatif untuk membantu mahasiswa mencapai hasil pembelajaran dengan optimal dan tepat mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan *softskill*. Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang mandiri diharapkan menjadi jawaban atas tuntutan mahasiswa.

Dalam kegiatan MBKM mahasiswa mendapatkan pengalaman sehingga dapat meningkatkan *softskill* mereka secara keseluruhan dan mempersiapkan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja atau menciptakan lapangan kerja baru. bentuk program yang dilaksanakan oleh Universitas Tarumanagara salah satunya yaitu Program Asistensi Mengajar di satuan pendidikan. Program ini telah dihadirkan sebagai salah satu jenis kegiatan pembelajaran. Dalam program Asistensi Mengajar di satuan pendidikan, mahasiswa langsung berhubungan dengan peserta didik dan masih dalam bimbingan guru dan dosen pembimbing pada satuan pendidikan formal. Program MBKM Asistensi Mengajar di satuan pendidikan yang dilaksanakan kepada peserta didik terdiri dari kegiatan akademik. Melalui program MBKM Asistensi Mengajar di satuan pendidikan ini diharapkan mahasiswa dari lembaga pendidikan memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang cukup untuk digunakan dalam pekerjaan di bidang pendidikan. Mahasiswa akan menerima penjelasan tentang proses dukungan pendidikan terlebih dahulu.

Mahasiswa melakukan kegiatan MBKM di SMK YP IPPI Petojo pada bulan Agustus 2023 hingga bulan Oktober 2023. SMK YP IPPI Petojo adalah salah satu satuan pendidikan yang beralamat di jalan Petojo Barat. IV No.2, RT.4/RW.4, Petojo Utara, Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Pada saat ini, kepala sekolah dipimpin oleh Bapak Drs. Mukidjo Martoyo, M.Pd. Mahasiswa dan kepala program studi melakukan pembicaraan dengan kepala sekolah mengenai persetujuan bahwa akan dilaksanakan kegiatan MBKM oleh mahasiswa dari Universitas Tarumanagara Fakultas Ekonomi & Bisnis Jurusan Akuntansi. Dalam pembicaraan tersebut dijelaskan mengenai sistem belajar mengajar dan selama melakukan asistensi mengajar akan dibimbing oleh salah satu guru akuntansi yaitu Ibu Kiki Azkia S.Pd. Mahasiswa mengajar pada kelas X akuntansi dan mengetahui bahwa ternyata mereka kurang memahami terhadap materi persamaan dasar akuntansi yang diberikan.

Menurut Lukman dkk (2023), akuntansi adalah salah satu bidang ilmu sosial. Akuntansi dalam ilmu sosial dapat dikatakan berbeda dengan ilmu yang lainnya karena ada hubungannya dengan kehidupan dan manusia. Ilmu akuntansi yang paling umum adalah ilmu yang mempelajari pelaporan transaksi bisnis. Suatu ilmu yang banyak menggunakan matematika atau perhitungan dan logika. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2018), persamaan dasar akuntansi merupakan persamaan yang menunjukkan jumlah aset suatu perusahaan yang jumlahnya sama dengan jumlah kewajiban dan modal perusahaan. Persamaan dasar akuntansi dimaksudkan untuk menunjukkan bahwa suatu transaksi dapat mempengaruhi setidaknya dua akun atau untuk menentukan perubahan elemen pada kondisi keuangan suatu perusahaan. Dengan kata lain untuk mengetahui perubahan posisi keuangan (aset), kewajiban (hutang), dan ekuitas

(modal). Menurut Weygandt et al (2019) terdapat unsur unsur dalam persamaan akuntansi yaitu aset atau aktiva (harta) yaitu sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Liabilitas atau kewajiban (hutang) yaitu kewajiban suatu perusahaan untuk membayar kepada pihak lain di kemudian hari berdasarkan transaksi yang lalu. Ekuitas (modal) adalah klaim kepemilikan atas total aset perusahaan. Persamaan akuntansi yaitu sebagai berikut:

$$\text{Aset} = \text{Hutang} + \text{Modal}$$

Menurut Dewi dkk (2017), dimasukkannya peristiwa-peristiwa yang terjadi di dalam suatu perusahaan mempunyai maksud agar dapat mempermudah dalam pembuatan jurnal. Di dalam persamaan akuntansi ini akan ditunjukkan bahwa total aset akan sama dengan jumlah dari total utang dan total ekuitas. Hal yang menyebabkan terjadinya penambahan dalam ekuitas yaitu jika pihak investor menanamkan modal di dalam perusahaan serta adanya pendapatan, sedangkan ekuitas akan mengalami penurunan jika terjadi beban serta pembayaran dividen oleh perusahaan. Persamaan akuntansi sendiri bukanlah sebuah persamaan matematika, sehingga dalam pembuatannya harus diperhatikan urutannya. Aset yang dimiliki perusahaan akan terlebih dahulu digunakan untuk melunasi kewajiban atau utangnya. Jika ternyata masih terdapat sisa, maka baru akan dibayarkan kepada pemilik.

Mahasiswa mengajar dengan bahan materi RPS yang diberikan oleh guru pamong. Dengan RPS tersebut mahasiswa mempelajari beberapa materi yang ada serta berusaha mengajar dengan metode yang telah didapatkan dalam RPS yang diberikan maupun yang sudah dipelajari di kampus. Mahasiswa berusaha membawakan materi dengan santai agar murid lebih terbuka dan berusaha untuk mengajak siswa/i aktif serta berpikir kritis dan juga membuat mereka terbiasa dengan mengerjakan latihan yang diberikan oleh guru dan mahasiswa. Hal ini karena latihan mengerjakan soal-soal yang diberikan akan berpengaruh pada pemahaman siswa/I itu sendiri. Mahasiswa berharap dengan diterapkannya metode pembelajaran yang diberikan akan dapat bermanfaat bagi siswa/I dimasa yang akan datang.

2. METODE PELAKSANAAN MBKM

MBKM asistensi mengajar ini dilaksanakan dengan metode pemaparan, tanya jawab dan kuis. Adapun tahapan-tahapan dalam pelaksanaan MBKM ini terdiri dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir. Tahap persiapan dimulai dengan mahasiswa melakukan survey ke SMK YP IPPI Petojo, sebagai mitra MBKM dengan tujuan untuk mengetahui lokasi sekolah tersebut. Lalu setelah melakukan survey, mahasiswa dan kepala program studi S1 Akuntansi Universitas Tarumanagara Fakultas Ekonomi & Bisnis melakukan pertemuan dengan kepala sekolah SMK YP IPPI Petojo. Setelah melakukan pembicaraan kepala sekolah memberikan surat pernyataan ketersediaan kerja sama yang menyatakan kesediaannya untuk bekerja sama dengan mahasiswa. selanjutnya, pihak mitra menentukan siswa/i yang akan diajar. Setelah itu ditentukan materi yang akan diajarkan.

Pada tahap pelaksanaan, mahasiswa menyusun dan membuat materi pembekalan yang isinya meliputi teori mengenai persamaan dasar akuntansi, contoh soal dan penyelesaian serta menyiapkan latihan soal dan kuis yang akan dibagikan setelah pembelajaran materi selesai. Pada tanggal dan jam yang telah ditentukan, mahasiswa datang ke sekolah. Pihak sekolah berperan dalam menyediakan kelas dan prasarana yang dibutuhkan untuk kelancaran pembelajaran. Siswa/I yang dipilih oleh pihak mitra adalah kelas X jurusan Akuntansi yang jumlahnya dalam satu kelas terdiri dari 38 siswa. Kemudian mahasiswa memberikan pemaparan materi secara tutorial dan diakhiri dengan membahas latihan soal. Pada sesi ini siswa/i diajak berpartisipasi dan lebih aktif

dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan agar terjadi interaksi dua arah. Sebagai review, siswa/i diberikan soal kuis untuk mengetahui sejauh mana pemahaman terhadap materi yang diberikan. Jawaban kuis kemudian dikoreksi oleh mahasiswa dan dibahas bersama-sama di kelas. Pada pertemuan terakhir, siswa/i diminta untuk mengisi kuisisioner tentang kegiatan MBKM Asistensi Mengajar yang telah dilakukan, foto bersama dan memberikan souvenir kepada siswa/i dan guru. Pada tahap akhir, mahasiswa membuat laporan akhir, artikel, sinopsis, dan poster.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan MBKM Asistensi Mengajar di satuan pendidikan SMK YP IPPI Petojo dilakukan secara *onsite* di ruang kelas pada hari senin sampai dengan hari jumat pukul 06.00 – 14.30 WIB. Selama pembelajaran yang dihadiri oleh siswa/i kelas X Akuntansi, mahasiswa memaparkan materi dalam target waktu yang telah diberikan. Sesi tanya jawab berlangsung secara interaktif, dan siswa/i cukup antusias dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan. Dari pembelajaran yang telah dilakukan selama kurang lebih 3 bulan, maka memperoleh beberapa hasil sebagai berikut. Pertama, pada awal pertemuan pihak mitra dengan kepala program studi Universitas Tarumanagara Fakultas Ekonomi & Bisnis jurusan S1 Akuntansi beserta guru pembimbing dan guru sekolah dapat berjalan dengan lancar.

Kedua sebelum MBKM Asistensi mengajar diadakan, siswa/i kurang memahami materi tentang persamaan dasar akuntansi yang meliputi, asset, hutang, dan modal. Namun setelah diadakannya MBKM Asistensi Mengajar ini siswa/i dapat memahami tentang persamaan dasar akuntansi. Ketiga, mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan lebih dalam lagi dalam bidang akuntansi, keempat ada perbedaan hasil yang signifikan dalam *pre-test* dan *post-test*. Sebelum diadakannya MBKM Asistensi Mengajar siswa/i tidak dapat menyelesaikan soal latihan yang diberikan. Namun setelah mendapatkan penjelasan dan siswa/i kembali mengerjakan soal latihan yang sama (*post-test*), mereka dapat memahami dan mengerjakan soal yang diberikan dengan hasil yang memuaskan. Kelima, mahasiswa mempunyai pengalaman baru dalam mengajar siswa/i disekolah. keenam dalam hal ini pihak mitra juga sangat kooperatif dalam menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan MBKM Asistensi Mengajar ini sehingga dapat berjalan dengan sangat lancar.

Ketujuh, berdasarkan hasil kuesioner yang disebarkan maka memperoleh hasil sebagai berikut: (1) Sebanyak 64,7% siswa/i menyatakan sangat setuju dan 35,3% menyatakan setuju dapat menguasai materi yang diajarkan pada saat pelaksanaan kegiatan mengajar. (2) sebanyak 91,2% siswa/i menyatakan sangat setuju dan 8,8% menyatakan setuju pengajar selalu memulai dan mengakhiri kegiatan dengan tepat waktu. (3) sebanyak 94,2% siswa/i menyatakan sangat setuju dan 5,8% menyatakan setuju pengajar dapat menjelaskan materi dengan baik. (4) sebanyak 70,6% siswa/i menyatakan sangat setuju dan 29,4% menyatakan setuju pengajar memberikan contoh-contoh sesuai dengan materi. (5) sebanyak 44,1% siswa/i menyatakan sangat setuju dan 55,9% menyatakan setuju metode pengajaran dapat membantu memahami materi dengan baik. (6) sebanyak 44,1% siswa/i menyatakan sangat setuju dan 55,9% menyatakan setuju dapat mengerti pembahasan soal yang diberikan. (7) sebanyak 67,6% siswa/i menyatakan sangat setuju dan 32,4% menyatakan setuju pengajar memberikan tanggapan yang baik atas pertanyaan siswa/i. (8) sebanyak 55,9% setuju siswa/i dapat memahami materi persamaan dasar akuntansi. Berdasarkan hasil jawaban kuisisioner yang disebarkan, seluruh siswa/i memberikan kesan umum yang sangat baik terhadap mahasiswa yang melakukan MBKM Asistensi mengajar.

Berikut ini adalah gambar saat dilakukan kegiatan asistensi mengajar di kelas X Akuntansi serta gambar bersama kepala sekolah dan guru pamong

Gambar 1.

Foto-Foto Kegiatan Asistensi Mengajar di Kelas X Akuntansi



Gambar 2.

Foto Bersama Kepala Sekolah dan Guru Pamong



4. KESIMPULAN DAN SARAN

Terdapat beberapa kesimpulan mengenai MBKM Asistensi Mengajar di satuan Pendidikan. Pertama, mitra MBKM adalah SMK YP IPPI Petojo yang beralamat di jalan Petojo Barat. IV No.2, RT.4/RW.4, Petojo Utara, Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Pusat. Kedua, Siswa/i adalah kelas X jurusan Akuntansi yang berjumlah 38 siswa. Ketiga, kegiatan MBKM Asistensi Mengajar dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus 2023 sampai 27 Oktober 2023 secara tatap muka langsung di kelas. Keempat, pihak sekolah sangat kooperatif dalam menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan MBKM ini sehingga pembelajaran berjalan dengan lancar. Kelima, siswa/i sangat antusias dan berinteraksi dengan sangat baik dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Keenam, ada perbedaan yang sangat signifikan antara sebelum dan sesudah kegiatan MBKM Asistensi Mengajar dilakukan, karena sebelum MBKM Asistensi Mengajar dilakukan, siswa/i kurang dapat memahami materi pada saat mengerjakan soal latihan dan soal kuis yang

diberikan. Namun setelah MBKM Asistensi Mengajar dilakukan siswa/i dapat memahami dan mengerjakan soal latihan dan soal kuis dengan hasil yang memuaskan. Terakhir, berdasarkan hasil jawaban kuis yang disebarkan, seluruh siswa/i memberikan kesan umum yang sangat baik terhadap mahasiswa yang melakukan MKBM Asistensi Mengajar. Dari pihak sekolah serta dari pihak universitas Tarumanagara sendiri mengharapkan agar kegiatan MBKM Asistensi Mengajar ini dapat terus berlanjut di tahun-tahun selanjutnya karena banyak manfaat yang dirasakan dari kegiatan ini.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Terimakasih kepada segenap jajaran pimpinan Universitas Tarumanagara, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan kesempatan sehingga dapat terlaksananya kegiatan MBKM Asistensi Mengajar serta penulisan makalah ini. Terimakasih juga diucapkan kepada pihak SMK YP IPPI Petojo Kota Jakarta Pusat yang telah bersedia menerima mahasiswa untuk melakukan program MBKM di sekolah tersebut.

REFERENSI

- Dewi, S. P., Dermawan, E. S., dan Susanti, M. (2017). *Pengantar Akuntansi Sekilas Pandang Perbandingan dengan SAK yang Mengadopsi IFRS, SAK ETAP, dan SAK EMKM. Edisi Pertama*. Bogor: In Media.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka. Edisi 1*. Jakarta. <https://lp3.um.ac.id/wp-content/uploads/simple-file-list/Panduan-Pelaksanaan-Asistensi-Mengajar-rev1.pdf>
- Kemendikbud. (2018). *Ekonomi E-Modul untuk SMA kelas XII*. Padang : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Lukman, H, Lie, M, Eugenie, A. (2023). Pemahaman Konsep Akuntansi Bagi Siswa SMA Tarsisius 1 Jakarta. *Jurnal Serina Abdimas*. 1 (1), 166-172. <https://journal.untar.ac.id/index.php/JSA/article/view/23846/14408>
- Weygandt, J.J., Kimmel, P.D. and Kieso, D.E. (2019). *Financial Accounting with International Financial Reporting Standards. Fourth Edition*. New Jersey:John Willey & Sons, Inc.